



Strategi Optimalisasi Kapasitas Gudang Bahan Baku untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi : Studi Kasus PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan

¹Agus Zulyanto, ²Lia Nirawati

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya

Email: ¹21042010192@student.upnjatim.ac.id, ²lianirawatibisnisupn@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi optimalisasi kapasitas gudang bahan baku pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., khususnya di unit Gedangan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan personel terkait, dan analisis dokumentasi terkait manajemen gudang dan produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi yang tepat, seperti penggunaan teknologi informasi untuk manajemen inventaris dan perencanaan kapasitas yang lebih baik, efisiensi dalam penyimpanan dan pengelolaan bahan baku dapat ditingkatkan secara signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kapasitas gudang bahan baku untuk mendukung peningkatan produksi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Optimalisasi Kapasitas, Gudang Bahan Baku, Efisiensi Produksi, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Abstract

This research aims to explore strategies for optimizing raw material warehouse capacity at PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., especially in the Gedangan unit, with the aim of increasing production efficiency. The research method used is a case study, where data is collected through direct observation, interviews with relevant personnel, and analysis of documentation related to warehouse and production management. The research results show that by implementing the right strategies, such as the use of information technology for inventory management and better capacity planning, efficiency in the storage and management of raw materials can be significantly improved. The implication of this research is to provide practical guidance for companies in increasing raw material warehouse capacity to support sustainable production increases.

Keywords: Capacity Optimization, Raw Material Warehouse, Production Efficiency, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

PENDAHULUAN

Industri pakan ternak di Indonesia, termasuk PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., merupakan salah satu sektor yang vital dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Untuk menjaga kelancaran produksi pakan ternak yang berkualitas, pengelolaan bahan baku yang efektif dan efisien di gudang merupakan hal yang krusial. Gudang bahan baku berperan sebagai pusat penyimpanan yang strategis dalam rantai pasok produksi, memastikan ketersediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup dan tepat waktu. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. merupakan salah satu perusahaan ternak unggas terbesar di Indonesia, dengan unit produksi utama di Gedangan, Jawa Timur. Pada unit ini, gudang bahan baku memegang peranan penting dalam mendukung operasional produksi harian. Namun, tantangan yang dihadapi adalah optimalisasi kapasitas gudang bahan baku untuk menyesuaikan dengan kebutuhan produksi yang terus meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi optimalisasi kapasitas gudang bahan baku sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi produksi di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., khususnya di unit Gedangan. Dengan memfokuskan perhatian pada manajemen kapasitas gudang,



diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang dapat mengoptimalkan penggunaan ruang penyimpanan, mengurangi waktu penanganan bahan baku, dan meningkatkan akurasi persediaan.

Melalui studi kasus yang mendalam, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kapasitas gudang bahan baku, serta mengusulkan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan gudang tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam konteks manajemen rantai pasok industri pakan ternak, serta menjadi referensi bagi perusahaan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional mereka. Selain itu, penelitian ini juga relevan untuk memperluas pemahaman tentang praktik manajemen gudang dalam konteks industri manufaktur, khususnya dalam hal strategi pengelolaan bahan baku untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan desain penelitian deskriptif-kuantitatif. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam proses optimalisasi Gudang bahan baku yang diterapkan di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. unit Gedangan, Sidoarjo dan bagaimana strategi ini mempengaruhi tingkat produksi produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan, Sidoarjo, yang berlokasi Jl. Raya Tebel No.Km 3,8, Tebel Tengah, Tebel, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61254. Periode penelitian berlangsung selama kurang lebih 4 bulan, dimulai pada tanggal 16 Februari 2024 hingga 16 Juni 2024.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode untuk memastikan akurasi dan keberagaman informasi yang diperoleh:

- a. Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan administrasi Gudang bahan baku di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. unit Gedangan, Sidoarjo. Observasi partisipatif ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara langsung proses, interaksi, dan dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan program administrasi Gudang bahan baku. Peneliti berpartisipasi dalam rapat tim admin gudang, berinteraksi dengan para karyawan, dan memantau aktivitas gudang di berbagai platform digital yang digunakan oleh administrator Gudang .
- b. Analisis Data Gudang: Data Gudang bahan baku PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. unit Gedangan, Sidoarjo dianalisis sesudah implementasi program optimalisasi kapasitas Gudang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran administrasi gudang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan cukup memiliki peranan yang sangat penting. Setiap aktifitas yang terjadi digudang akan direkap dan dikolektif yang digunakan sebagai bahan laporan untuk audit perusahaan. Oleh karena itu admin gudang dituntut untuk bisa dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan tanggap.

Sebagai perusahaan pakan ternak, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan memiliki beberapa masalah yang harus dihadapi. Salah satu masalah yang penulis ambil sebagai fokus laporan magang ini ialah kerap terjadinya lonjakan permintaan pasar yang mengharuskan untuk meningkatkan kuantitas produk sehingga masalah tersebut berdampak cukup besar terhadap sistem di dalam Gudang. Khususnya di dalam Gudang bahan baku sering terjadi kekurangan ketersediaan bahan baku sehingga membuat admin Gudang bahan baku harus berkoordinasi dengan Tim PPIC dan Quality Control untuk mengatur atau mensiasati dengan

membuat formula sementara supaya tidak menghambat proses produksi dan mampu mencapai target produksi yang telah diberikan.

Selain itu, setelah terjadi kekurangan persediaan bahan baku di dalam Gudang, untuk mengantisipasi terjadi masalah tersebut. Tim PPIC mendatangkan bahan baku dengan kuantitas lebih besar dibandingkan dengan biasanya, sehingga hal tersebut juga menimbulkan masalah bagi sistem di dalam Gudang. Karena admin Gudang dan para operator alat berat harus berpikir keras untuk bisa menempatkan semua bahan baku yang telah didatangkan oleh Tim PPIC. Maka dengan adanya masalah tersebut kerap terjadi over presentasi kapasitas Gudang lebih dari 100%

145,324	23,240	2,324	2,324	0	0	KG
1,151,981	620,827	702,151	5,350,139	0	10,364,247	
1267	802	1186	4448		5665	
98.92	60.42	58.20	120.28		107.23	

Kapasitas Gudang Gedangan :
KAPASITAS MAX 9.665,00 ton
KAPASITAS (TERKISI) 10.364,25 ton belum ditambah termine hari ini dan besok
% 107,23%

***Jika digabung dengan rencana terima = 12,714 TON
= 131,55 %

Gambar 1. Over Presentase Gudang

Pada gambar 1. dapat dijelaskan bahwa kapasitas Gudang bahan baku PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. mengalami over kapasitas sebesar 107,23 % dengan jumlah bahan baku sebanyak 10.364,25 Ton, sedangkan kapasitas maksimal Gudang bahan baku PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. sebanyak 9.665,00 Ton

Adanya faktor permasalahan diatas tentunya ada cara dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Penulis menjelaskan metodologi penyelesaian masalah tersebut dengan lebih rinci sehingga lebih mudah untuk dipahami. Metodologi pendekatan digunakan penyusun untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, metode pendekatan ini dilakukan dengan cara berupa bertanya dan mengobservasi objek masalah tersebut. Dengan cara ini tentunya penyelesaian masalah dapat lebih akurat dan lebih mudah dipahami. Berikut adalah cara penanganan masalah tersebut :

1. Pemanfaatan Gudang Bahan Baku yang tidak terpakai
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan memiliki beberapa Gudang yang tidak terpakai. Gudang – Gudang tersebut tidak digunakan karena perlu adanya renovasi dan juga bekas Gudang premix sehingga perlu adanya pembersihan secara khusus agar dapat digunakan untuk Gudang bahan baku sesuai dengan prosedur Quality Control dan K3. Dengan pemanfaatan Gudang yang tidak terpakai dapat memungkinkan mengurangi beban Gudang dan mampu menampung bahan baku dengan jumlah yang lebih besar
2. Perbanyak bahan baku Stapel
Metode Stapel bahan baku juga dapat menjadi solusi untuk memaksimalkan kapasitas Gudang, karena dengan melakukan stapel bahan baku menjadikan setiap kavling Gudang mampu menampung lebih banyak bahan baku dibandingkan dengan metode Palleting. Stapel merupakan metode penyimpanan bahan baku dengan cara menumpuk dan tanpa menggunakan alas pallet disetiap tumpukannya.

SIMPULAN

Jurnal ini membahas strategi optimalisasi kapasitas gudang bahan baku untuk meningkatkan efisiensi produksi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan. Fokus utama penelitian ini adalah pada pemanfaatan gudang bahan baku yang tidak terpakai serta peningkatan penggunaan bahan baku dalam bentuk stapel daripada palleting. Melalui analisis mendalam, penelitian menemukan bahwa banyaknya area gudang yang tidak terpakai



mengakibatkan kapasitas penyimpanan yang seharusnya dapat dimanfaatkan menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, pemanfaatan area gudang yang tidak terpakai menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan dan efisiensi produksi.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penyimpanan bahan baku dalam bentuk stapel lebih efisien dibandingkan dengan palleting. Bahan baku stapel memerlukan ruang yang lebih sedikit dan lebih mudah diatur, sehingga mampu meningkatkan kapasitas penyimpanan dan mengurangi waktu penanganan bahan baku. Implementasi strategi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan ruang gudang, tetapi juga berdampak positif pada kelancaran proses produksi. Hasilnya, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan dapat meningkatkan efisiensi produksi secara keseluruhan melalui optimalisasi kapasitas gudang bahan baku.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan gudang bahan baku yang tidak terpakai dan penggunaan bahan baku dalam bentuk stapel merupakan strategi efektif untuk meningkatkan efisiensi produksi di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran untuk mengoptimalkan strategi optimalisasi Gudang bahan baku untuk meningkatkan efisiensi produksi di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. unit Gedangan antara lain: Evaluasi dan menerapkan penggunaan bahan baku dalam bentuk stapel daripada palleting. Bahan baku stapel dapat meningkatkan kapasitas penyimpanan dan efisiensi ruang, mengurangi biaya dan waktu penanganan; memberikan pelatihan kepada karyawan gudang mengenai teknik penyimpanan yang efisien dan keselamatan kerja. Karyawan yang terampil dan memahami pentingnya optimalisasi kapasitas gudang akan berkontribusi pada efisiensi operasional; melakukan audit menyeluruh untuk mengidentifikasi area gudang yang tidak terpakai atau kurang optimal penggunaannya. Merancang tata letak ulang gudang dengan memanfaatkan area yang kosong untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. unit Gedangan dapat meningkatkan efisiensi kapasitas gudang bahan baku, mengurangi biaya operasional, dan mendukung proses produksi yang lebih lancar dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. C. P., Herawati, N. T., & Wahyuni, M. A. (2019). Analisis pengendalian persediaan dengan metode (EOQ) Economic Order Quantity guna optimalisasi persediaan bahan baku pengemas air mineral (studi kasus pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 54-65
- Dzulfikry, M. I. (2021). *Pembangunan Sistem Informasi Supply Chain Management Di Cv. Swasta Mandiri* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Nugroho, A., & Wibisono, D. (2018). Pengaruh Optimalisasi Gudang terhadap Peningkatan Efisiensi Produksi pada Industri Manufaktur. *Jurnal Teknologi dan Industri*.
- Pratama, C. R., & Wibowo, S. A. (2022). OPTIMALISASI RUANG GUDANG DAN PENINGKATAN MATERIAL MENGGUNAKAN SISTEM OFO DI PT XXX. *JURNAL LOGISTICA*, 1(1), 7-14.
- Pratama, R., & Sari, M. (2019). Studi Kapasitas Gudang dan Dampaknya terhadap Kinerja Produksi di PT ABC. *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*.
- Ramayani, P. (2019). *Penentuan fasilitas supply chain dengan metode gravity location model dan nearest neighbour di PT Japfa Comfeed, TBK Padang Pariaman* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Riski, M., Yanuar, A., & Santosa, B. (2017). Optimalisasi ruang penyimpanan gudang barang jadi pt. xyz dengan penerapan racking system untuk meningkatkan kapasitas gudang



menggunakan algoritma dynamic programming. Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI), 3(04), 25-31.

Santoso, B., & Wijaya, H. (2020). Implementasi Lean Warehouse dalam Optimalisasi Kapasitas Gudang Bahan Baku. Jurnal Teknik Industri.